



KARYA TULIS ILMIAH

**MONITORING KEMAMPUAN MENELAN PADA PASIEN STROKE NON
HEMORAGIK DENGAN GANGGUAN MENELAN DI RUANG PSA
RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA
TAHUN 2022 : STUDI KASUS**

Oleh :

EGIE SABATRININGSIH

NIM : 2104059

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA

2022

**MONITORING KEMAMPUAN MENELAN PADA PASIEN STROKE NON
HEMORAGIK DENGAN GANGGUAN MENELAN DI RUANG PSA
RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA
TAHUN 2022 : STUDI KASUS**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk melakukan
penelitian karya tulis ilmiah Profesi Ners**

EGIE SABATRININGSIH

NIM : 2104059

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
STIKES BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

MONITORING KEMAMPUAN MENELAN PADA PASIEN STROKE NON

HEMORAGIK DENGAN GANGGUAN MENELAN DI RUANG PSA

RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA

TAHUN 2022 : STUDI KASUS

Oleh :

EGIE SABATRININGSIH

2104059

Karya Tulis Ilmiah ini disetujui pada

tanggal 2 November 2022

Pembimbing :



(Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS)

NIK 03-0039

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

MONITORING KEMAMPUAN MENELAN PADA PASIEN STROKE NON

HEMORAGIK DENGAN GANGGUAN MENELAN DI RUANG PSA

RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA

TAHUN 2022 : STUDI KASUS

Oleh :

EGIE SABATRININGSIH

NIM : 2104059

Pembimbing Akademik

(Nurlia Ikaningtyas, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.MB.,Ph.D.NS)
NIK 03-0039

Menyaksikan:
Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Nurlia Ikaningtyas, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.MB.,Ph.D.NS)
NIK 03-0039

Mengetahui:
Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners

(Indah Prawesti, S.Kep.,Ns.,M.Kep)
NIK 11-0070

ABSTRAK

EGIE SABATRININGSIH. "Monitoring Kemampuan Menelan Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Dengan Gangguan Menelan Di Ruang Psa Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2022 : Studi Kasus"

Latar Belakang: Stroke adalah gangguan di otak berupa gangguan fungsi syaraf lokal atau global, munculnya mendadak, progresif, dan cepat. Gangguan fungsi syaraf disebabkan oleh gangguan peredaran darah otak non traumatic. Salah satu gangguan klinis yang sering ditemukan akibat stroke adalah gangguan menelan atau disfagia. Disfagia adalah kesulitan menelan cairan atau makanan yang disebabkan gangguan pada proses menelan. Pasien stroke dengan gangguan menelan berisiko malnutrisi, dehidrasi, infeksi saluran nafas, lamanya jumlah hari rawat dan kematian. Untuk mencegah terjadinya hal tersebut, diperlukan deteksi dini adanya disfagia pada semua pasien stroke sejak pasien masuk rumah sakit. Selain untuk mencegah terjadinya aspirasi juga untuk menetapkan penatalaksanaan pemasukan nutrisi yang tepat dan akurat bagi pasien.

Tujuan: untuk memonitoring dan menganalisa kemampuan menelan pada pasien stroke non hemoragik

Metode: desain penelitian menggunakan deskriptif dengan pendekatan studi kasus, partisipan dan sampel penelitian dengan 1 pasien stroke non hemoragik di Ruang PSA RS Bethesda Yogyakarta dengan menggunakan *Gugging Swallowing Screen*.

Hasil: pasien berisiko tinggi mengalami aspirasi dengan cairan dibandingkan dengan tekstur semipadat.

Kesimpulan: GUSS merupakan alat skrining yang dapat mengidentifikasi pasien stroke dengan disfagia dan risiko aspirasi.

Saran: skrining gangguan menelan diharapkan dapat dilakukan sedini mungkin untuk mencegah terjadinya aspirasi dan komplikasi lainnya pada pasien stroke.

Kata Kunci: Stroke Non Hemoragik, Disfagia, GUSS

vi + 49 halaman + 6 tabel + 1 skema + 1 lampiran

Kepustakaan: 16, 2012–2022

ABSTRACT

EGIE SABATRININGSIH. "Monitoring of Swallowing Ability in Non-Hemorrhagic Stroke Patients with Swallowing Disorders in the PSA Room, Bethesda Hospital Yogyakarta in 2022 : Case Report"

Background: Stroke is a brain disorder in the form of local or global nerve function disorders, the appearance of which is sudden, progressive, and rapid. Impaired nerve function caused by non-traumatic cerebral blood circulation disorders. One of the clinical disorders that are often found due to stroke is swallowing disorders or dysphagia. Dysphagia is difficulty swallowing liquids or food due to disturbances in the swallowing process. Stroke patients with swallowing disorders are at risk of malnutrition, dehydration, respiratory tract infections, length of hospitalization and death. To prevent this from happening, early detection of dysphagia is needed in all stroke patients since the patient enters the hospital. In addition to preventing aspiration, it is also to determine the appropriate and accurate management of nutritional intake for patients.

Objective: To monitor and analyze swallowing ability in non-hemorrhagic stroke patients

Method: The research design used a descriptive approach with a proposa study approach, participants and research samples with 1 non-hemorrhagic stroke patient in the PSA Room at Bethesda Hospital Yogyakarta using a Gugging Swallowing Screen.

Results: patients were at higher risk of aspiration with fluids compared to semisolid textures.

Conclusion: GUSS is a screening tool that can identify stroke patients with dysphagia and aspiration risk.

Suggestion: screening for swallowing disorders is expected to be carried out as early as possible to prevent aspiration and other complications in stroke patients.

Keywords: Non-Hemorrhagic Stroke, Dysphagia, GUSS
vi + 49 pages + 6 tables + 1 schemas + 1 appendices

Bibliography: 16, 2012–2022